



ABSTRAK

SKRIPSI, Agustus 2019

Vidra Alsyandra

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI BATANG ROKOK TERHADAP VO2 MAX DAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI (APE) PADA LAKI-LAKI USIA 20-24 TAHUN

Terdiri VI Bab, 81 Halaman, 12 Tabel, 8 Gambar, 2 Skema, 7 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan jumlah konsumsi batang rokok terhadap vo_2 max dan arus puncak ekspirasi (APE) pada laki-laki usia 20-24 tahun. **Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana VO_2 Max diukur menggunakan metode *Cooper's test* dan APE diukur menggunakan *Peak flow meter*. Sampel terdiri dari 32 orang yang diperoleh berdasarkan *purposive sampling*. **Hasil:** Uji normalitas dengan *shapiro wilk test* didapatkan data tidak berdistribusi normal pada VO_2 Max, sedangkan data berdistribusi normal pada jumlah batang rokok dan APE. Kemudian dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *spearman rank test* pada jumlah batang rokok terhadap VO_2 Max didapatkan hasil $p= 0,001$ dan $r= -0,546$, sedangkan *pearson product moment test* pada jumlah batang rokok terhadap APE didapatkan hasil $p= 0,004$ dan $r= -0,495$ yang artinya terdapat korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang cukup kuat. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi yang cukup kuat antara jumlah konsumsi batang rokok terhadap VO_2 Max dan arus puncak ekspirasi (APE) pada laki-laki usia 20-24 tahun.

Kata Kunci : Jumlah batang rokok, VO_2 Max, APE